

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata Pelajaran yang wajib ada pada pembelajaran di sekolah yaitu mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan dasar yang wajib dipahami oleh siswa, keterampilan tersebut antara lain dibagi menjadi empat antara lain; pertama terdapat keterampilan mendengarkan, kedua terdapat keterampilan berbicara, ketiga terdapat keterampilan membaca dan keempat keterampilan menulis. Materi keterampilan menulis menjadi faktor penting pembelajaran dalam menulis puisi. Keterampilan menulis puisi merupakan kegiatan merangsang otak peserta didik dalam berpikir kritis dalam hal menuangkan ide serta gagasan sehingga dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Seringkali keterampilan menulis puisi dianggap sebagai materi yang sulit diajarkan oleh guru.

Menulis puisi membutuhkan imajinasi dan pemilihan kata yang baik. Terdapat sebagian peserta didik yang memiliki kendala sehingga menimbulkan kurangnya minat pada pembelajaran menulis puisi. Penggunaan diksi yang selaras juga dibutuhkan dalam menulis puisi. Keterampilan menulis puisi tidak datang secara tiba-tiba jika tidak pernah dilatih dan tidak didukung dengan bahan

ajar yang menarik. Saat ini guru masih menggunakan bahan ajar buku paket. Oleh karena itu untuk menunjang pengetahuan siswa guru perlu membuat sebuah inovasi yang menarik yaitu dengan mengembangkan bahan ajar.

Berdasarkan observasi di sekolah menengah pertama yaitu SMPN 2 Watumalang diperoleh informasi mengenai pembelajaran bahasa Indonesia yang dirasa masih terdapat kendala dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut berupa kurangnya antusias serta keaktifan peserta didik sehingga pembelajaran kurang efektif. Kurang aktifnya peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran menulis disebabkan karena tidak adanya kesiapan untuk menjalani KBM. Faktor yang menjadi kendala utama, kebanyakan guru tidak memiliki bahan ajar yang menarik dan lebih memilih menggunakan LKS dan buku paket sebagai bahan ajar ketimbang harus menggunakan buku ataupun modul yang bisa menarik daya minat peserta didik. Oleh karena itu harus diperhatikan bahan ajar dapat membuat minat peserta didik menjadi tinggi terhadap pembelajaran sehingga timbul rasa ingin tahu dan tercipta pembelajaran efektif serta menarik..

Kurangnya motivasi belajar peserta didik merupakan faktor yang menimbulkan masalah peserta didik dalam belajar. Motivasi belajar masih sangat kurang sehingga peserta didik mengalami kemalasan dalam belajar. Dengan diberikan motivasi belajar pada proses pembelajaran maka peserta didik akan merasa lebih semangat dan lebih aktif dalam belajar. Kurangnya

bahan ajar di sekolah sehingga perlu mengembangkan bahan ajar yang menarik minat peserta didik.

Hasil observasi selanjutnya dilakukan di sekolah menengah pertama SMPN 1 Watumalang. Peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII. Ditemukan permasalahan pada saat pembelajaran yaitu kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada saat materi menulis puisi. Pada saat pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan buku teks/buku paket. Bisa dikatakan guru kurang inovatif dalam penggunaan bahan ajar. Berdasarkan hasil observasi dari kedua sekolah ditemukan permasalahan dalam pembelajaran dan kurang menariknya bahan ajar.

B. Identifikasi Masalah

Sejalan dengan latar belakang masalah yang telah di paparkan maka dalam penelitian ini ditemukan identifikasi masalah yaitu:

1. Keterampilan menulis puisi dianggap sebagai materi yang sulit diajarkan.
2. Minat peserta didik pada saat proses pembelajaran materi puisi masih rendah.
3. Guru masih menggunakan bahan ajar buku teks/buku paket
4. Belum adanya modul ajar teks puisi kelas VIII yang dibuat untuk siswa
5. Belum diketahui kelayakan modul ajar teks puisi untuk siswa kelas VIII yang dikembangkan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar maka penelitian ini akan berfokus pada masalah:

1. Belum adanya modul ajar teks puisi kelas VIII yang dibuat untuk siswa.
2. Belum diketahui kelayakan modul ajar teks puisi kelas VIII yang dikembangkan.

D. Rumusan Masalah

Sejalan dengan pemahaman dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pengembangan modul ajar teks puisi siswa kelas VIII?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar modul ajar siswa kelas VIII yang akan dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui bentuk pengembangan modul ajar teks puisi siswa kelas VIII
2. Mendeskripsikan kelayakan modul ajar teks puisi siswa kelas kelas VIII yang akan dikembangkan

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

1. Modul ajar menggunakan kertas A4

2. Modul ajar mencakup :

K D 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangunj teks puisi

K D 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca

K D 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca

K D 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi

3. Isi buku ajar mencakup materi teks puisi

4. Terdapat penugasan disetiap sub bab materi

5. Diperuntukkan siswa kelas VIII

6. Terdapat evaluasi di akhir materi

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat penelitian pengembangan produk bahan ajar tekas puisi siswa kelas VIII ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat praktis

a. Bagi guru penelitian ini diharapkan sebagai bahan ajar yang inovatif

- b. Bagi peserta didik penelitian ini dapat memberikan dampak yang signifikan dari hasil belajar dan dapat memikat peserta didik dalam pembelajaran teks puisi
- c. Peneliti ini diharapkan bisa sebagai referensi penelitian yang akan datang

2. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan meminimalisir sifat bosan yang terjadi pada peserta didik saat pembelajaran khususnya pembelajaran teks puisi.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Terdapat beberapa asumsi dalam pengembangan bahan ajar teks puisi siswa kelas VIII antara lain sebagai berikut:

- a. Bahan ajar teks puisi siswa kelas VIII dapat meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar.
- b. Bahan ajar teks puisi siswa kelas VIII akan menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi.
- c. Materi yang terdapat pada pengembangan bahan ajar yaitu materi puisi kelas VIII.

2. Keterbatasan dalam pengembangan bahan ajar ini antara lain:

- a. Bahan ajar ini hanya diuji coba pada satu sekolah
- b. Isi materi dalam bahan ajar ini tidak mencakup keseluruhan materi pembelajaran bahasa Indonesia
- c. Penelitian ini digunakan hanya pada kelas kecil
- d. Keterbatasan waktu ketika melakukan penelitian